

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Singarimbun dan Efendi (2006:5) mengatakan “*Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan kausal antara variabel-variabel melalui pengajuan hipotesa dengan menggunakan data yang sama. Penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research* karena ingin menjelaskan analisis pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja fisik terhadap loyalitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan sebagai variabel intervening

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi dalam penelitian ini terdiri dari atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang berkerja di Candy Berry Permen Malang yaitu sebanyak 32 karyawan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga seluruh karyawan Candy Berry Permen Malang dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **C. Variabel dan Pengukuran**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan penelitian ini yaitu meliputi:

##### **a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang dalam hubungan dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yaitu mengenai kompensasi dan lingkungan kerja fisik.

Item variabel kompensasi:

1. Gaji yang setiap bulan saya terima telah mampu merefleksikan keadilan
2. Bonus yang diberikan instansi sebanding dengan pengorbanan (waktu, tenaga dan pikiran)
3. Insentif yang diberikan sesuai dengan peranan/ posisidi instansi.
4. Merasa aman dengan asuransi kesehatan yang diberikan oleh instansi
5. Pemberian tunjangan hari raya dapat membantu memenuhi kebutuhan

Item variabel lingkungan kerja non fisik:

1. Hubungan kerja antara karyawan dan atasan
2. Hubungan antara karyawan dengan karyawan

**b. Variabel Intervening**

Variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur, yaitu mengenai kepuasan kerja karyawan

Item variabel kepuasan kerja karyawan:

1. Pekerjaan sesuai dengan keinginan karyawan
2. Kesempatan mendapatkan pelatihan
3. Sistem penggajian yang ada di perusahaan
4. Dukungan dari rekan kerja
5. Lingkungan tempat berkerja

**c. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lain atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam masalah ini adalah loyalitas kerja karyawan.

Item variabel loyalitas kerja karyawan:

1. Menaati peraturan yang ditetapkan perusahaan
2. Memelihara fasilitas perusahaan dengan baik
3. Menjaga nama baik perusahaan
4. Mengutamakan kepentingan perusahaan

## 5. Berpartisipasi dalam upaya kemajuan perusahaan

### **2. Pengukuran Variabel**

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala *likert*. Skala likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada indeks. Salah satu cara yang paling seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju. Jawaban ini di beri skor 1 sampai 5 (Singarimbun dan Effendi, 2006). Setiap pertanyaan yang ditujukan kepada responden merupakan pertanyaan interval suatu konsisten sikap dan dinilai dengan jawaban yang diberikan, dengan menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Jawaban Netral diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ilmiah terdapat beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpul data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Kuisisioner

### **E. Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial, menurut Sugiyono (2012) adalah adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Selain itu analisis statistik inferensial juga disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*) yaitu peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase.

### a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas item dalam penelitian ini dengan korelasi *product moment* yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, jika tingkat signifikansi  $\leq 0,05$  maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan apabila  $\geq 0,05$  maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Gozali, 2006). Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*

### 3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur dikembangkan oleh Wright (1960) sebagai metode untuk mempelajari pengaruh langsung dan tidak langsung diantara variabel-variabel penjelas dan variabel-variabel terikat. Analisis jalur adalah suatu bentuk terapan dari analisis multi regresi. Prinsip dasar menggunakan *path analysis* antara lain (Solimun, 2005):

1. Adanya linearitas; hubungan antara variabel bersifat linier
2. Adanya aditivitas; tidak ada efek-efek interaksi
3. Data berskala interval

4. Adanya rekursivitas semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).
5. Terdapat masukan korelasi yang sesuai.
  - a. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yang terdiri sebagai berikut:
    1. Dalam sebuah model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier dan adiktif
    2. Hanya model rekursif yang hanya dapat dipertimbangkan yaitu hanya sistem kausal kesatu arah. Sedangkan model yang mengandung kausal resiprokal tidak dapat dilakukan analisis path
    3. Observed variabel diukur tanpa kesalahan (pengukuran instrument valid dan reliable )
    4. Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar sesuai teori dan konsep yang relevan
  - b. Perhitungan dengan koefisien jalur dengan menggunakan software statistic melalui analisis regresi secara parsial dimana koefisien jalurnya adalah merupakan koefisien regresi yang distandarisasi (*standardize Coefficient Beta*). Untuk pengaruh langsungnya. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan dan pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung
  - c. Pemeriksaan validasi model. Validasi model tergantung pada terpenuhi atau tidaknya asumsi-asumsi yang melandasi analisis jalur.

Substruktur 1.

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_2 + e_1$$

$$Z_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$$

$$Z_2 = \alpha + \beta_1 X_2 + e_1$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 Z_1 + e_1$$

Substruktur 2.

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta Z_1 + e_2$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta Z + e_2$$

Terdapat dua indikator validitas model di dalam analisis jalur, yaitu:

1) Koefisien determinasi total

$$R^2_m = 1 - P^2_{e1}, P^2_{e2}$$

Dimana  $P_{ei} = \sqrt{1 - r^2}$

R = Koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi total menunjukkan informasi yang terkandung dalam data yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain dan error

2) *Theory Trimming*

Uji validita koefisien jalur (*path*) pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai Pdari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel yang dibakukan secara parsial

- d. Intepretasi hasil analisis, melakukan intepretasi hasil analisis dengan memperhatikan: Pertama, memperhatikan hasil validasi model. Kedua, menghitung penaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen